

ABSTRAK

GAMBARAN AGRESIVITAS PADA REMAJA DI JAKARTA

Rosi Iswanto

Program Studi Psikologi

Jakarta adalah salah satu kota yang memiliki kasus kriminalitas tertinggi di Indonesia. Pelaku kriminalitas di Jakarta banyak dilakukan oleh remaja. Tingginya tingkat kriminalitas yang dilakukan remaja dikarenakan karakteristik remaja yang bersifat destruktif, mudah terprovokasi, lalu rasa ingin diterima oleh lingkungan yang tinggi. Hal tersebut membuat remaja mudah terprovokasi dan berperilaku agresif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran agresivitas pada remaja di Jakarta, mengetahui dimensi dominan manakah agresivitas pada remaja di Jakarta dan mengetahui hubungan antara agresivitas dengan dimensi dominan pada agresivitas. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 100 remaja di Jakarta yang berusia 12-21 tahun. Alat ukur agresivitas berdasarkan teori Buss dan Perry yang telah diadaptasi dengan reliabilitas (α) = 0,939 dengan 34 aitem valid dengan rentang validitas 0,307 – 0,785. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di Jakarta lebih banyak menunjukkan agresivitas tinggi (58%). Selanjutnya diketahui bahwa dimensi dominan dari agresivitas pada remaja di Jakarta yaitu *anger*. Data penunjang pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia perkembangan, genre film, dan kepemilikan geng, diketahui bahwa data penunjang tidak memiliki hubungan dengan agresivitas. Remaja yang berjenis kelamin perempuan, remaja dengan usia perkembangan remaja awal, remaja yang menyukai genre film drama, dan remaja yang memiliki geng serta tidak memiliki geng lebih banyak yang memiliki agresivitas tinggi.

Kata kunci : Agresivitas, Remaja, Jakarta

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF AGGRESSIVENESS IN ADOLESCENTS IN JAKARTA

Rosi Iswanto

Psychology Study Program

Jakarta is one of the cities with the highest crime cases in Indonesia. Perpetrators of crime in Jakarta are mostly committed by teenagers. The high level of crime committed by adolescents is due to the characteristics of adolescents are destructive, easily provoked, and have a high desire to be accepted by the environment. This makes teens easily provoked and behaves aggressively. The purpose of this study was to determine the description of aggressiveness in adolescents in Jakarta, to find out which dominant dimension of aggressiveness among adolescents in Jakarta and to know the relationship between aggressiveness and the dominant dimension of aggressiveness. This research is a descriptive quantitative research with the purposive sampling technique. The research sample consisted of 100 adolescents in Jakarta aged 12-21 years. Aggressiveness measuring instrument based on Buss and Perry theory which has been adapted with reliability (α) = 0.939 with 34 valid items with a validity range of 0.307 – 0.785. The results showed that adolescents in Jakarta showed more aggressiveness (58%). Furthermore, it is known that the dominant dimension of aggressiveness in adolescents in Jakarta is anger. Supporting data in this study, namely gender, developmental age, film genre, and gang ownership, it is known that the supporting data has no relationship with aggressiveness. Teenagers who are female, adolescents with early adolescence development, adolescents who like the genre of drama films, and adolescents who have gangs and do not have gangs, are more likely to have high aggressiveness.

Keywords: Aggressiveness, Teenagers, Jakarta